

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Desain penelitian pada penulisan karya tulis ilmiah adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan proses penelitian atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu kasus yang terjadi (Rusman, 2021). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu convenience sampling method (non- probability sampling technique), subjek dipilih karena kemudahan atau keinginan peneliti. Metode penulisan dengan asuhan keperawatan, subyek yang terpilih yaitu Tn. A berusia 47 tahun dengan nyeri akut post operasi pada cedera kepala.

B. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah pada KTI ini adalah :

1. Pengelolaan adalah rangkaian proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut post operasi cedera kepala yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.
2. Nyeri akut adalah pengalaman yang tidak menyenangkan oleh pasien dengan post operasi cedera kepala dengan skala nyeri sedang.
3. Post operasi cedera kepala adalah tindakan pembedahan yang dilakukan pada pasien akibat cedera kepala hari ke 3.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilakukan selama 3 hari di desa Kadirejo, dimulai pada tanggal 9 Maret 2021 – 12 Maret 2021 dengan alasan :

1. Tn. A memiliki permasalahan yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian.
2. Tn. A bersedia bekerja sama dengan penulis.

D. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif terfokus, yang membatasi studi kasus dan penetapan fokus, berfungsi sebagai melengkapi inklusi yang diperoleh di lapangan seperti yang ditunjukkan (J. Moelong, 2014). Penelitian ini akan difokuskan pada “Pengelolaan Nyeri Akut dengan Post Operasi pada Cedera Kepala” objek utamanya yaitu Tn. A yang tinggal di desa Kadirejo.

E. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer didapat melalui wawancara dan lembar observasi.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan data secara langsung pada pengumpulan data. Dalam asuhan keperawatan, data sekunder yang digunakan peneliti diperoleh dari orang terdekat klien.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan format sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode ini menggunakan sumber data klien, keluarga, perawat, dan tim medis lainnya untuk mengidentifikasi identitas pelanggan, keluhan utama, riwayat penyakit saat ini, riwayat kesehatan, riwayat penyakit keluarga dan riwayat biopsikosisiospiritual.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Dalam metode ini peneliti melakukan pemeriksaan head to toe berupa pemeriksaan, palpasi, perkusi, dan auskultasi sistem tubuh pasien.

3. Studi Dokumentasi

Dalam metode ini, peneliti mengambil dokumentasi dari hasil tes diagnostik untuk mendukung tes dan data lain yang relevan tentang data yang diperlukan untuk penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu proses yang bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan kajian ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Penilaian didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

H. Teknik Analisis Data

Didalam setiap penelitian terdapat analisis data. Peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan untuk dikaji kembali untuk memperoleh data

yang dapat dipercaya. Peneliti mengumpulkan yang telah didapatkan pada klien dan terus memproses sampai data jenuh.